

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Program Studi Manajemen



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : YUDHA NABILA YOLANDA

NPM : 1805160422

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUDHA NABILA YOLANDA
NPM : 1805160422
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. H. MUIZ FAUZI RAMBE, S.E., M.M)

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Ini Disusun Oleh :

Nama : YUDHA NABILA YOLANDA
Npm : 18045160422
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Disetujui Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Diajukan Dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



H. JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha Nabila Yolanda
NPM : 1805160422
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE.,MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Islamic Social Reporting* Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index

Hari/Tanggal	Item	Hasil Evaluasi	Paraf Dosen
10/03 2022	Bab I	Permasalahan dan identifikasi	Sf
13/03 2022	Bab II	Perbaiki teori	Sf
15/03 2022	Bab III	Perbaiki metodologi pada review.	Sf
25/05/2022 27/05/2022	Bab IV	Perbaiki analisis data. berhubungan dgn RE, CF, FE, Asumsi kelas, data, dll.	Sf
6/6/2022	Bab V	Perbaiki kesimpulan. Tambahkan peneliti melalui dari 7 hingga 10 s, nilai, Determinasi, dsb.	Sf
29/7/2022	Daftar Pustaka	Rafiki daftar pustaka mindlog.	Sf
29/7/2022	Instrumen Penelitian	langkah instrumen penlit. sesuai dgn metodologi.	Sf
30/7/2022	Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	Sf

Medan, Agustus 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE.,M.Si

Saprinal Manurung, SE.,MA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUDHA NABILA YOLANDA
NPM : 1805160422
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



YUDHA NABILA YOLANDA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yudha Nabila Yolanda
Program Studi Manajemen
Email : yudhanabila00@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai dengan Islamic social reporting sebagai variabel intervening di Jakarta islamic index. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan data dokumentasi Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2020 yang disajikan oleh bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis jalur, koefisien determinasi dan uji sobel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting, sedangkan harga saham berpengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting, profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Islamic social reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan , berdasarkan uji sobel Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Harga Saham, Islamic Social Reporting, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SHARE PRICES ON COMPANY VALUE WITH ISLAMIC SOCIAL REPORTING AS INTERVENING VARIABLE IN JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yudha Nabila Yolanda
Management Study Program
Email : yudhnabila00@gmail.com

This study aims to determine the effect of profitability and stock prices on the value with Islamic social reporting as an intervening variable in the Jakarta Islamic index. This research method uses quantitative research with an associative approach. Documentation data collection techniques The types and sources of data in this study are the company's 2011-2020 financial statements presented by the Indonesian stock exchange. The population in this study amounted to 30 companies and a sample of 6 companies using purposive sampling technique. The data analysis technique in this study uses panel data regression, classical assumption test, t test, f test, path analysis, coefficient of determination and Sobel test. Data processing in this study uses eviews 10. Based on the results of the research conducted, it is concluded that partially profitability has no significant effect on Islamic social reporting, while stock prices have a significant effect on Islamic social reporting, profitability and stock prices have a significant effect on firm value while Islamic social reporting does not have a significant effect on firm value, based on the Sobel test. Islamic social reporting does not mediate the effect of profitability and stock prices on firm value.

Keywords : Profitability, Stock Price, Islamic Social Reporting, and Company Value

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas berkat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bsnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index.**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman pengetahuan serta wawasan yang pemilik miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi, pemahaman dan reverensi-reverensi buku serta informasi yang relevan. Namun berkat bantuan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Sudarno dan Ibunda Jumiati yang telah banyak berkorban, membimbing, berdoa dan memberikan dorongan serta kasih sayang kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan SE.,M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. hasrudy tanjung, S.E.,M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen,S.E.,M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Saprial Manurung, S.E.,M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Beserta Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
9. kepada keluarga, kakak, abang dan teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian akhir dari penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Medan, Agustus 2022

Penulis

Yudha Nabila Yolanda
1805160422

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teoritis	16
2.1.1 Nilai Perusahaan	16
2.1.2 Profitabilitas.....	20
2.1.3 Harga Saham.....	23
2.1.4 Islamic Social Reporting.....	26
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.3 Hipotesis.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Definisi Operasional.....	39
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
3.4 Populasi Dan Sampel.....	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN	52
4.1 Deskripsi Data	52
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Uji Pemilihan Model.....	53

4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.3 Analisis Jalur (Path Analysis).....	69
4.2.4 Uji Hipotesis	72
4.2.5 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi	78
4.2.6 Pembahasan Dan Hasil Analisis Data.....	80
BAB 5 PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Price Earning Ratio	4
Tabel 1. 2 Data Return On Asset	6
Tabel 1. 3 Data Harga Saham	8
Tabel 1. 4 Data Islamic Social Reporting	10
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Populasi Pnelitian	42
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Data	52
Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model I.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Common Effect Model II	55
Tabel 4. 4 Hasil Fixed Effect Model I	56
Tabel 4. 5 Hasil Fixed Efect Model II	56
Tabel 4. 6 Hasil Rendom Efect Model I	57
Tabel 4. 7 Hasil Rendom Efect Model II.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow Model I.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow Model II	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Model I.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hauaman Model II	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Model I.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas Model II	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokendastisitas Model I.....	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokendastisitas Model II	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi Model I	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi Model II	68
Tabel 4. 18 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur	69
Tabel 4. 19 Hasil Uji T Model I.....	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji T Model II	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji F Model I.....	76
Tabel 4. 22 Hasil Uji F Model II.....	77
Tabel 4. 23 Koefisien Determinasi Model I.....	78
Tabel 4. 24 Koefisien Determinasi Model II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur	49
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normaliditas Model I	64
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normaliditas Model II	65
Gambar 4. 3 Substruktur 1 Diagram Jalur	70
Gambar 4. 4 Substruktur 2 Diagram Jalur	70
Gambar 4. 5 Substruktur 3 Diagram Jalur	70
Gambar 4. 6 Substruktur 4 Diagram Jalur	70
Gambar 4. 7 Substruktur 5 Diagram Jalur	70
Gambar 4. 8 Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y Melalui Z	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018:2). Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap sangat penting ketika mengevaluasi suatu perusahaan karena informasi laporan keuangan dapat dianalisis apakah perusahaan tersebut baik atau tidak bagi yang berkepentingan.

Pasar modal didefinisikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, dan kegiatan kelembagaan dan profesional yang berkaitan dengan efek. pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan pasar modal yang ditetapkan oleh undang-undang pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang berdiri sendiri dari keseluruhan sistem pasar modal. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal tradisional, namun pasar modal syariah memiliki beberapa ciri yaitu produk dan mekanisme perdagangan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya didasarkan pada Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dan hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, para ulama telah menarik penafsiran dari kedua sumber hukum tersebut, yang disebut ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dalam fiqh adalah tentang muamalah, hubungan bisnis

antar manusia. Atas dasar ini, kegiatan pasar modal syariah dikembangkan atas dasar fiqih muamalah. Ada aturan fiqih muamalah yang mengatakan pada dasarnya, semua bentuk muamalah bisa dilakukan kecuali ada dalil yang dilarang. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah Indonesia (Fajri, 2016:1).

Jakarta Islamic Index atau yang biasa dikenal dengan JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung rata-rata indeks harga saham untuk jenis saham syariah. JII telah dikembangkan sejak 3 Juli 2000. Perangkat pembentukan Syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periode, tiga puluh (30) saham syariah masuk ke JII. JII menggunakan tanggal mulai 1 Januari 1995, dengan nilai dasar 100. Tujuan didirikannya Jakarta index Islamic (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di saham syariah dan untuk memudahkan penerapan syariah investor dalam berinvestasi di Bursa.

Nilai perusahaan adalah bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang memperoleh modal lokal atau asing. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi & Pawestri, 2006). Nilai perusahaan merupakan Persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan kelola sumber daya pada harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Oleh karena itu, dalam hal ini ukuran keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat suatu perusahaan menjadi sangat berharga, yang tidak hanya

meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang (Kholis dkk., 2018). Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan sesedikit mungkin Perhatikan jumlah uang yang diinvestasikan. untuk itu bekerja dengan baik, rasio ini dapat ditingkatkan dengan menampilkan nilai Pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio, perusahaan Tentunya lebih berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Indriyani, 2017).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan metode price earning ratio (PER). Price Earning Ratio (PER) untuk digunakan dalam membantu mengidentifikasi harga saham undervalued atau overvalued sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan dalam menghadapi fluktuasi harga saham yaitu untuk membeli saham yang undervalue dan menjualnya saat overvalue serta mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu (Sitepu & Linda, 2013).

Berikut ini data tabel nilai perusahaan (PER) di Jakarta Islamic index.

**Tabel 1. 1 Data Price Earning Ratio Di Jakarta Islamic Index
(Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ACES		38,14	21,45	23,71	24,63	21,2	25,88	26,77	25,7	34,98	26,94
ADRO		10,04	14,28	21,09	9,35	23,82	9,45	6,76	7,5	32,28	14,952
AKRA				20,9	27,41	22,87	19,5	10,78	22,55		20,668
ANTM		7,42	3,02	-11,01	-5,23	331,87	110,02	18,73	22,59	197,85	75,028
ASII				15,56	16,79	18,3	14,5	12,16	10,53		14,64
BRPT					36,5	8,53	17,53	27,3	360,73	153,91	100,75
BTPS											
CPIN		22,25	21,91	35,32	23,21	22,88	19,73	23,63	29,27	27,88	25,12
CTRA			7,96	10,45	11,87	30,81					15,272
ERAA	11,31	6,68	8,32			6,6	6,28	8,03	19,51	11,46	9,773
EXCL											
ICBP	7,42	10,51	17,89	14,42	13,07	21,87	10,77	26,65	25,81	16,94	16,535
INCO		48,5	24,33	24,26	13,26			34,38	2,24	26,14	24,73
INDF	13,14	15,76	29,33	18,14	17,66	18,3	16,12	15,71	14,7	9,31	16,817
INTP	17,44	17,36	14,69	17,39	18,86	14,64	43,44	59,07	38,31	29,49	27,069
JPFA			0,04	0,02	0,03	0,06	0,06	0,04	0,07	0,07	0,048
JSMR					24,13	16,61	21,12	14,12	17,02		18,6
KLBF	21,25	28,64	30,48	41,59	30,86	30,88	32,95	28,99	30,29	25,29	30,122
MDKA							30,94	12,23	25,22	57,23	31,405
MNCN		25	21	19,73	25,72	12,47	15,18	6,75	9,95	7,28	15,897
PGAS					12,02	16,01	21,85	12,13	58,01		24,004
PTBA		11,76	11,63	12,73	5,05	17,12	7,18	7,83	6,93	11,42	10,183
PWON			11,44	9,54	17,02	19,37					14,342
SCMA		24,34	26,16	36,17	30,33	26,73	25,15	19,16	15,56	33,96	26,395
SMGR		20,64	15,64	17,33	14,43	12,8	19,26	25,78	31,17	27,92	20,552
TLKM			15,25	19,72	20,2	23,14					19,577
TPIA				27,37	23,09	24,02	22,19	30,31	297,42		70,733
UNTR	15,9	12,71	14,66	12,04	16,4	15,84	17,83	9,16	7,09	16,53	13,591
UNVR	6,88	6,57	7,41	8,59	9,66	9,26	11,39	7,6	43,29	39,09	14,974
WIKA			15,53	27,9	25,97	39,54	11,57	12,94	7,81		20,18
Rata-rata	13,671	19,679	16,748	19,147	16,629	17,915	19,177	20,780	41,993	21,469	21,767

Sumber: www.idx.co.id

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan sebagai variabel independent yang diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat 6 perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada

penelitian ini yaitu pada perusahaan ICBP tahun 2011-2020 menunjukkan rata-ratanya 16,535, pada perusahaan INDF menunjukkan rata-ratanya 16,817, pada perusahaan INTIP menunjukkan rata-ratanya 27,069, pada perusahaan KLBP menunjukkan rata-ratanya 30,122, pada perusahaan UNTR menunjukkan rata-ratanya 13,5911, pada perusahaan UNVR menunjukkan rata-ratanya 14,974.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Rahayu & Sari, 2018).

Menurut Fernos (2017) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Berikut data tabel profitabilitas (ROA) perusahaan di Jakarta Islamic indeks.

**Tabel 1. 2 Data Return On Asset Di Jakarta Islamic Index
(Jutaan Rupiah)**

Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ACES											
ADRO	0,09	0,05	0,03	0,02	0,03	0,04	0,07	0,06	0,06		0,05
AKRA	0,27	0,05	0,04	0,05	0,06	0,06	0,07	0,08	0,03		0,07
ANTM											
ASII	0,14	0,12	0,1	0,09	0,06	0,07	0,08	0,08	0,08		0,09
BRPT											
BTPS											
CPIN				0,08	0,07	0,09	0,1	0,16	0,12	0,12	0,10
CTRA											
ERAA						0,04	0,04	0,07	0,03	0,06	0,048
EXCL	0,09	0,07	0,02	0,01				0,05	0,01		0,041
ICBP	0,09	0,08	0,04	0,1	0,11	0,12	0,11	0,13	0,13	0,07	0,098
INCO	0,13	0,02	0,01	0,07	0,02			0,02	0,02		0,041
INDF	0,09	0,08	0,04	0,05	0,01	0,06	0,05	0,05	0,06	0,05	0,054
INTP	0,19	0,2	0,19	0,18	0,16	0,13	0,06	0,04	0,07	0,07	0,129
JPFA	0,08	0,09	0,04	0,02	0,03	0,11	0,05	0,09	0,07		0,064
JSMR				0,04	0,04	0,03	0,02	0,02	0,02	0,004	0,024
KLBF	0,18	0,19	0,17	0,17	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12	0,12	0,152
MDKA											
MNCN											
PGAS	0,2	0,23	0,19	0,12	0,06	0,04	0,03	0,04	0,01		0,102
PTBA											
PWON	0,06	0,1	0,12	0,15	0,07	0,08	0,08	0,11	0,12		0,098
SCMA											
SMGR	0,2	0,15	0,17	0,16	0,11	0,1	0,04	0,06	0,02	0,007	0,101
TLKM	0,1	0,11	0,11	0,1	0,09	0,1	0,21	0,17	0,17		0,128
TPIA											
UNTR	0,12	0,11	0,08	0,08	0,04	0,07	0,09	0,09	0,09	0,05	0,082
UNVR	0,39	0,4	0,42	0,4	0,37	0,38	0,37	0,46	0,35	0,44	0,398
WIKA			0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,04	0,05	0,01	0,038
rata-rata	0,151	0,128	0,107	0,102	0,084	0,095	0,091	0,097	0,081	0,091	0,096

Sumber : www.idx.co.id

Dalam penelitian ini menggunakan Return on asset (ROA) sebagai variabel dependen untuk mengukur profitabilitas perusahaan. pada perusahaan yang

terdaftar di Jakarta Islamic index yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat 6 perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan ICBP tahun 2011-2020 menunjukkan rata-ratanya 0,098, pada perusahaan INDF menunjukkan rata-ratanya 0,054, pada perusahaan INTIP menunjukkan rata-ratanya 0,129, pada perusahaan KLBP menunjukkan rata-ratanya 0,152, pada perusahaan UNTR menunjukkan rata-ratanya 0,082, pada perusahaan UNVR menunjukkan rata-ratanya 0,398.

Dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu (Kurniawan & Ardiansyah, 2020) mereka menyimpulkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dan diperkuat oleh penelitian yang diteliti oleh (Suffah & Riduwan, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena menawarkan tingkat pengembalian yang menarik. Stok kaleng didefinisikan sebagai tanda injeksi pribadi atau sepihak (entitas komersial) dalam perseroan terbatas atau perseroan terbatas. Dengan memasukkan modal pihak, pihak memiliki klaim terhadap pendapatan perusahaan, klaim Aset Perusahaan dan hak untuk menghadiri rapat umum (RUPS).

Salah satu konsep dasar manajemen keuangan adalah tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk perusahaan go public tujuan ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai pasar dari harga saham yang mendasarinya. Oleh karena itu, keputusan yang selalu didasarkan pada pertimbangan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Berikut data tabel harga saham perusahaan di Jakarta Islamic indeks tahun.

**Tabel 1. 3 Data Harga Saham Di Jakarta Islamic Index
(Rupiah)**

Kode Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ACES		820	590	785	825	835	1,155	1.490	1.495	1.715	951
ADRO		1.590	1.080	1.040	515	1.695	1.860	1.215	1.555	1.430	1.331
AKRA	605	830	875	824	1.435	1.200	1.270	858	790	636	932
ANTM		1.280	916	895	314	895	625	765	840	1.935	941
ASII		7.600	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300	8.225	6.925	6.025	7.286
BRPT		420	410	303	65	732	457	478	1.510	1.100	608
BTPS											
CPIN		3.650	3.375	3.780	2.600	3.090	3.000	6.500	6.500	6.525	4.336
CTRA		800	742	1.237	1.460	1.335	1.185	1.010	1.040	985	1.088
ERAA		2.950	1.000	1.090	545	600	735	2.200	395	440	1.106
EXCL		5.700	5.200	4.799	3.600	2.310	2.960	1.980	3.150	2.730	3.603
ICBP	2.600	3.900	5.100	6.550	6.738	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	7.354
INCO		2.350	2.650	3.625	1.635	2.820	2.890	3.260	3.640	5.100	3.108
INDF	4.600	5.850	6.600	6.750	5.175	9.925	7.625	7.450	7.925	6.850	6.875
INTP	17.050	22.450	20.000	25.000	22.325	15.400	21.950	18.450	19.025	14.475	19.613
JPFA		1.230	1.220	950	635	1.455	1.300	2.150	1.535	1.465	1.327
JSMR		5.350	4.725	7.034	5.213	4.320	6.400	4.280	5.175	4.630	5.236
KLBF	680	1.060	1.250	1.830	1.320	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.397
MDKA					388	384	411	700	1.070	2.371	887
MNCN		2.500	2.625	2.540	1.855	1.755	1.285	690	1.630	1.140	1.780
PGAS		4.600	4.475	6.000	2.745	2.700	1.750	2.210	2.250	1.655	3.154
PTBA		15.100	10.200	12.500	905	2.500	2.460	4.300	2.660	2.810	5.937
PWON		225	270	515	495	565	685	620	570	510	495
SCMA		2.250	2.625	3.500	3.100	2.800	2.480	1.870	282	458	2.152
SMGR		15.850	14.150	16.200	11.400	9.175	9.900	11.500	12.000	12.425	12.511
TLKM		1.814	2.150	2.865	3.105	3.980	4.440	3.750	3.970	3.310	3.265
TPIA		4.375	2.975	3.000	676	4.054	6.000	5.925	9.414	8.234	4.961
UNTR	15.902	12.717	14.660	12.048	16.408	15.846	17.833	9.168	7.096	16.532	13.821
UNVR	3.760	4.170	5.200	6.460	7.400	7.760	11.180	9.080	8.400	7.350	7.076
WIKA		1.480	1.580	3.408	2.422	2.360	1.550	1.655	1.990	1.985	2.048
Rata-Rata	6.457	6.223	5.934	6.904	5.084	5.307	6.066	5.410	5.523	5.576	5.848

Sumber : www.idx.co.id

Dalam penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic indeks yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat 6 perusahaan yang digunakan sebagai

sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan ICBP tahun 2011-2020 menunjukkan rata-ratanya 7.354, pada perusahaan INDF menunjukkan rata-ratanya 6.875, pada perusahaan INTP menunjukkan rata-ratanya 19.613, pada perusahaan KLBP menunjukkan rata-ratanya 1.397, pada perusahaan UNTR menunjukkan rata-ratanya 13.821, pada perusahaan UNVR menunjukkan rata-ratanya 7.076.

Menurut penelitian terdahulu tentang pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019) dan (Yuliana, 2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif harga saham terhadap nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan tidak hanya menggunakan profitabilitas dan harga saham untuk menilai suatu perusahaan . Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan yang sesuai dengan syariah Islam, dikenal suatu indeks yang disebut sebagai Islamic Social Reporting (ISR). Indeks ISR adalah suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Indeks ISR ini merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Merina & Verawaty, 2016).

Haniffa, (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan , Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup, kemudian dikembangkan Othman & Thani (2010) dengan menambahkan satu tema pengungkapan dalam indeks

Islamic social reporting yaitu tema tata Kelola perusahaan (corporate governance).

Berikut data tabel Islamic social reporting perusahaan di jakarta islamic indeks.

**Tabel 1. 4 Data Islamic Social Reporting Di Jakarta Islamic Index
(Persentase)**

Kode Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ACES											
ADRO	0,53	0,63	0,65	0,57	0,49	0,49	0,59	0,59	0,59	0,64	0,577
AKRA	0,64	0,68	0,73	0,69	0,79	0,79	0,78	0,68	0,7	0,73	0,721
ANTM											
ASII		0,74	0,72	0,79	0,81	0,65	0,65	0,59	0,59		0,692
BRPT											
BTPS											
CPIN		0,53	0,53	0,53							0,53
CTRA											
ERAA											
EXCL											
ICBP	0,65	0,74	0,72	0,79	0,77	0,8	0,7	0,7	0,8	0,85	0,752
INCO											
INDF	0,78	0,78	0,8	0,78	0,78	0,78	0,76	0,76	0,78	0,82	0,782
INTP	0,74	0,7	0,72	0,7	0,7	0,7	0,72	0,72	0,72	0,74	0,716
JPFA											
JSMR											
KLBF	0,78	0,76	0,8	0,82	0,82	0,76	0,76	0,74	0,74	0,76	0,774
MDKA											
MNCN											
PGAS											
PTBA											
PWON											
SCMA											
SMGR		0,74	0,72	0,72	0,6	0,62	0,61	0,6	0,6		0,651
TLKM		0,65	0,65	0,69	0,7	0,69	0,7	0,7	0,71		0,686
TPIA											
UNTR	0,78	0,72	0,74	0,72	0,74	0,7	0,72	0,72	0,72	0,72	0,728
UNVR	0,74	0,74	0,72	0,72	0,74	0,72	0,74	0,74	0,74	0,76	0,736
WIKA											
Rata-Rata	0,705	0,700	0,708	0,71	0,721	0,7	0,702	0,685	0,699	0,752	0,695

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dalam penelitian ini menggunakan Islamic social reporting sebagai variabel intervening. pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic indeks periode 2011-2020. Terdapat 6 perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan ICBP tahun 2011-2020 menunjukkan rata-ratanya 0,752, pada perusahaan INDF menunjukkan rata-ratanya 0,782, pada perusahaan INTP menunjukkan rata-ratanya 0,714, pada perusahaan KLBF menunjukkan rata-ratanya 0,774, pada perusahaan UNTR menunjukkan rata-ratanya 0,728, pada perusahaan UNVR menunjukkan rata-ratanya 0,736.

Kelebihan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengambilan data sampel penelitian dan periode 2011-2020 sehingga ada pembaruan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan variabel intervening untuk menghubungkan antara harga saham dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu Islamic social reporting (ISR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII), karena index saham adalah salah satu index yang menghitung rata-rata saham yang ada di Indonesia yang memuat 30 saham yang sesuai dengan kriteria syariah sejak awal tahun lalu secara year to date sudah mengalami kenaikan sebesar 2,25%. Dalam penelitian ini dipilih 6 (enam) perusahaan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun terakhir dari tahun 2011 sampai tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan yang dilihat dari (PER) mengalami ketidakstabilan pada tiap tahunnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
2. Profitabilitas yang dilihat dari (ROA) mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
3. Harga saham mengalami ketidakstabilan tiap tahunnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index periode,
4. Pengungkapan indeks Islamic sosial reporting mengalami peningkatan tiap tahunnya diduga dipengaruhi oleh profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
5. Pengungkapan indeks Islamic sosial reporting mengalami peningkatan tiap tahunnya diduga dipengaruhi oleh harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
6. Pengungkapan indeks Islamic social reporting mengalami peningkatan tiap tahunnya diduga dipengaruhi oleh nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai variable intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
4. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
5. Apakah Islamic social reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
6. Apakah Islamic social reporting mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

7. Apakah Islamic social reporting mampu memediasi harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
2. Untuk mengetahui Apakah harga saham berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic.
4. Untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks.
5. Untuk mengetahui apakah Islamic social reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
6. Untuk mengetahui pengaruh Islamic social reporting dalam memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.
7. Untuk mengetahui pengaruh Islamic social reporting dalam memediasi hubungan harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

sebagai bukti empiris dan dapat mempelajari lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai variabel intervening.

2. Bagi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan lebih menyadari betapa pentingnya pengungkapan Islamic social reporting dimasa yang akan mendatang.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Dalam Pandangan Lestari dkk. (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya.

Selain itu, Fahmi & Prayoga (2018) menyatakan bahwa salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham

sedangkan Denziana & Monica (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya.

Kemudian Zurriah (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dengan perubahan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan

diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan tinggi juga.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Dalam pandangan Mahendra et al. (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.

Selain itu, Arifianto & Chabachib (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut.

Sedangkan Ngurah et al. (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan, Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Kemudian Suffah & Riduwan (2016) menyatakan bahwa terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Price earning ratio adalah perbandingan antara market price pershare (harga per lembar saham) dengan earning pershare (laba per lembar saham).

Dalam pandangan I. Fahmi (2014:167) menyatakan bahwa Price earning ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Selain itu, Hayat et al. (2021:99) menyatakan bahwa price earning ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Sedangkan Rambe, Muis et al. (2015:57) menyatakan bahwa price earning ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Kemudian E. P. Astuti (2020:20) menyatakan bahwa Price Earning Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan indikator price earning ratio (PER).

2.1.1.4 Tujuan Nilai Perusahaan

Dalam pandangan Marcelina et al. (2019) menyatakan bahwa terdapat 2 (dua) tujuan nilai perusahaan adalah tujuan jangka Panjang dan tujuan jangka pendek. Adapun tujuan jangka pendek, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka Panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Selain itu, Arifianto & Chabachib (2016) menyatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Sedangkan Sembiring & Trisnawati (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, pembayaran deviden yang tinggi memberikan sinyal bagi investor yang akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan ketika pembayaran deviden tinggi maka akan mempengaruhi naiknya harga saham yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Kemudian Gultom et al. (2013) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baik nilai perusahaan maka perusahaan dipandang semakin bernilai oleh para investor.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam Pandangan Siswanto (2021:35) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

Selain itu, Adyani & Sampurno (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula.

Sedangkan Putri (2015) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Kemudian Ermaini et al. (2021:103) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin baik karena laba yang

diperoleh semakin besar. rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Dalam pandangan (Susanto, 2019) mengatakan bahwa Faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya adalah leverage, likuiditas, total asset turnover, dan ukuran perusahaan (firm size). Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, maka akan mengindikasikan laba perusahaan yang tinggi dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen. Sebaliknya, rasio profitabilitas rendah akan mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam perusahaan yang mengurangi laba perusahaan.

Selain itu, Barus & Leliani (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Debt Ratio (DR), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan

Sedangkan Erika & Sianturi (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan (UP).

kemudian Putra (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas dan aktivitas perusahaan.

2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas

Return on asset digunakan mampu mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dalam pandangan Siswanto (2021:35) menyatakan rumus return on asset adalah:

Selain itu, E. P. Astuti (2020:20) menyatakan rumus Return On Asset adalah :

Sedangkan Hayat et al. (2021:96) menyatakan rumus Return On Asset adalah :

Kemudian Rambe, Muis et al. (2015:55) menyatakan rumus Return On Asset adalah :

Dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Asset untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

2.1.2.4 Tujuan Profitabilitas

Dalam pandangan Tumiwa dkk. (2016) menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Selain itu, Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasionalnya.

Sedangkan Regia Rolanta et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu.

Kemudian Hayat et al. (2021) menyatakan bahwa analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, naik dalam hubungannya dengan penjualan aset maupun modal sendiri.

2.1.3 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah surat tanda bukti kepemilikan pada suatu perusahaan yang go public. Saham dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut: Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis saham yang paling populer di pasar modal dan Saham preferen merupakan jenis efek (semua surat berharga) yang memiliki sifat setengah saham dan utang

Dalam pandangan Halim (2018:13) menyatakan bahwa Indeks harga saham adalah ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variable yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi

Selain itu, Hanum (2011) menyatakan bahwa harga saham merupakan pembagian antara modal perusahaan dengan jumlah saham yang diterbitkan (harga nominal).

sedangkan Febriyanto & Nurwiyanta (2014) menyatakan bahwa harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di Bursa Efek yang diukur dengan nilai mata uang dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara demand dan supply.

Kemudian Paradiba & Nainggolan (2015) menyatakan bahwa harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam pandangan Elliyyana (2020:51) menyatakan bahwa ada terdapat dua 2 faktor yang mempengaruhi harga saham, yang bersifat spesifik (kinerja perusahaan dan industri), yang bersifat makro (tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar) dan faktor non ekonomi seperti kondisi social dan politik dan faktor lainnya.

Selain itu, Febriyanto & Nurwiyanta (2014) menyatakan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dapat dipengaruhi jika jumlah permintaan lebih banyak dari penawaran maka nilai tukar akan turun. Disisi lain, jika penawaran lebih sedikit dari jumlah permintaan maka nilai tukar akan naik. Kekuatasn pasar juga dapat diturunkan dari data tentang pembelian atau penjualan yang tersisa.

Sedangkan Kusmuriyanto & Mustaghfiroh (2002) menyatakan bahwa Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor teknikal maupaun faktor fundamental. Dalam penelitian ini akan dibahas 3 faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, yaitu: deviden, laba perusahaan, dan indeks harga saham.

Kemudian Zuliarni (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

2.1.3.3 Pengukur Harga Saham

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Menurut Diniwulan & Indarti (2012) ; Saroingsong et al. (2018) ; Wulandari & Badjra (2019) dan Waskito & Faizah (2018) harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (Closing Price).

2.1.3.4 Tujuan Harga saham

Dalam pandangan Ermaini et al. (2021) menyatakan bahwa salah satu manfaat utama saham adalah bisa dimanfaatkan sebagai salah satu instrument investasi jangka Panjang atau jangka pendek.

Selain itu, Halim (2018:8) menyatakan bahwa adapun keuntungan yang diperoleh pemodal dengan memiliki saham adalah deviden dan capital gain. Deviden yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham

tersebut atas keuntungan yang di hasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual. capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

sedangkan Adnyana (2020:34) menyatakan bahwa manfaat yang dapat diperoleh investor dari investasi saham adalah sebagai berikut:

1. Deviden adalah bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham
2. Capital gain (loss) adalah selisih harga beli dan harga jual saham.

Kemudian Wardiyah (2017:188) menyatakan bahwa tujuan berinvestasi saham adalah untuk mendapatkan return atau keuntungan yang berasal dari selisih harga jual dengan harga beli (capital gain), dengan relative lebih cepat dan deviden yang memberikan penghasilan berjalan.

2.1.4 Islamic Social Reporting

2.1.4.1 Pengertian Islamic Social Reporting

Dalam pandangan Haniffa (2002) menyatakan bahwa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Selain itu, Fitria & Hartanti (2010) menyatakan bahwa ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI

yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.

Sedangkan Sulistyawati & Yuliani (2017) menyatakan bahwa Islamic social reporting merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab social perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh accounting and auditing organization for Islamic institution (AAOIFI).

Kemudian Prasetyoningrum (2018) menyatakan bahwa Islamic social reporting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian social maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip islam.

Indeks pengungkapan sosial untuk entitas islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta pengungkapan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek social seperti sodaqah, waqof, qardul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting

Dalam pandangan Alfianita et al. (2018) menyatakan bahwa Islamic social reporting dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total asset. Profitabilitas adalah kemampuan suatu

perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit). Kinerja perusahaan adalah mekanisme suatu perusahaan secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan ke dalam operasi dan interaksinya terhadap stakeholder.

Selain itu, Hidayah & Wulandari (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic social reporting adalah profitabilitas, proporsi komisaris independent, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja atau perusahaan. Proporsi komisaris independent adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi, dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independent atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan dibentuk dan beroperasi.

Sedangkan Safitri et al. (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic social reporting adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, faktor umur perusahaan., komisaris independen dan indeks ISR

Kemudian Sulistyawati & Yuliani (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dewan komisaris. ukuran perusahaan adalah karakteristik spesifik perusahaan yang hampir selalu digunakan untuk menguji tingkat pengungkapan sukarela, Profitabilitas juga mempengaruhi pengungkapan ISR. Teori stakeholder mendukung hubungan positif profitabilitas terhadap pengungkapan ISR, Leverage

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada pihak lain, Ukuran Dewan Komisaris yaitu jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan.

2.1.4.3 Tujuan Islamic social reporting

Dalam pandangan Astuti & Kristanti (2019) menyatakan bahwa tujuan Islamic social reporting adalah Untuk menunjukkan akuntabilitas kepada Tuhan, komunikasi kepada karyawan dan masyarakat, meningkatkan transparansi dari kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual para investor.

Selain itu, Sutapa & Laksito (2018) menyatakan bahwa tujuan dari Islamic social reporting adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan, Satupah & Hanafi (2019) menyatakan bahwa tujuan dari Islamic social reporting adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

Kemudian Merina & Verawaty (2016) ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim.

2.1.4.4 Pengukuran Islamic Social Reporting

Dalam pandangan Haniffa, (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan , Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup, kemudian dikembangkan Othman & Thani (2010) dengan menambahkan satu tema pengungkapan dalam indeks Islamic social reporting yaitu tema tata Kelola perusahaan (corporate governance).

1. pendanaan dan investasi adalah informasi yang akan diungkapkan adalah apakah sumber keuangan dan investasi bebas bunga (riba) dan bebas spekulatif (gharar) karena ini sangat dilarang (haram) dalam islam. Dalam tema ini informasi yang diungkapkan adalah riba, gharar (ketidakpastian), zakat, current value balance sheet, value added statement
2. produk dan jasa adalah tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan semua produk atau layanan yang termasuk dalam kategori haram (dilarang). Informasi yang diungkapkan dalam tema ini adalah produk ramah lingkungan, status kehalalan produk, kualitas dan , keamanan produk, keluhan konsumen/indicator yang tidak dipenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)
3. karyawan adalah komunitas islam harus mengetahui apa perusahaan tersebut memperlakukan karyawannya secara adil seperti upah, sifat pekerjaan, jam kerja perhari, cuti tahunan, Kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan tentang agama (waktu dan tempat shalat), dukungan Pendidikan dan pelatihan karyawan, kesempatan yang sama dan lingkungan kerja.

4. Masyarakat dalam konsep tema masyarakat ini adalah kebutuhan masyarakat dapat dicapai melalui saddaqaq, wakaf dan qard hassan (pinjaman tanpa keuntungan) dalam hal ini berperan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan penanganan masalah social seperti pembangunan ekonomi dan penanganan masalah sosial misalnya : perumahan, beasiswa, kepedulian terhadap anak-anak dan lainnya.
5. Lingkungan dalam konsep tema ini lingkungan hidup harus menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan karena islam selalu mengajarkan umatnya untuk selalu menjaga kebersihan, memelihara dan melestarikan lingkungan.
6. tata Kelola perusahaan (corporate governance) informasi yang diungkapkan dalam tema ini adalah status kepatuhan terhadap syariah, rincian nama dan profil direksi, DPS, dan komisaris, laporan kinerja komisaris, DPS dan direksi, kebijakan remunerasi komisaris, DPS, dan direksi, laporan pendapatan dan penggunaan dana non halal, laporan perkara hukum, struktur kepemilikan saham, kebijakan anti korupsi dan anti terorisme.

Adapun tahapan penilaian yang dilakukan adalah menggunakan scoring, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait poin tersebut
2. Nilai 1 jika ada pengungkapan terkait poin tersebut.

Menurut Anggraini & Wulan (2019) ; Hartawati et al. (2017) ; Kalbuana et al. (2019) dan Anggraini & Wulan (2019) index pengukuran Islamic social reporting adalah sebagai berikut :

2.2 Kerangka Konseptual

Dari hasil tinjauan Pustaka serta kerangka teori tersebut serta masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka dikembangkan suatu “kerangka konseptual” kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisme hubungan atau kaitan antara satu terhadap konsep lainnya, atau variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Menurut penelitian yang diteliti oleh Dhiyaul-haq dkk. (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2017) dan Hartawati et al. (2017) membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan pelaporan sosial Islam.

Menurut penelitian dari Kalbuana dkk. (2019) menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

H1 = Profitabilitas tidak berpengaruh Pada Islamic Social Reporting

2. Pengaruh Harga Saham Terhadap Islamic social reporting

Harga pasar saham merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi keputusan investasi investor. Apabila informasi pengungkapan tanggungjawab social menjadi bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan yang diikuti dengan kenaikan pembelian saham perusahaan sehingga terjadi kenaikan harga saham yang melebihi return yang diekspektasikan oleh investor, sehingga akhirnya informasi tanggung jawab social merupakan informasi yang memiliki nilai tambah perusahaan bagi investor (Fatmawati et al., 2020)

Menurut penelitian Fatmawati et al. (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Harga Saham terhadap Islamic social reporting.

H2 = Harga Saham berpengaruh signifikan Terhadap Islamic social reporting

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang dilihat oleh Return on Asset adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Tujuan penting dari perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dari suatu perusahaan dengan menghasilkan laba dalam satu periode dan membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Maka dari itu, Semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Return on Asset perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Ardiansyah (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan.. dan diperkuat oleh penelitian menurut Suffah & Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian dari Kusumawati & Rosady (2018) dan juga membuktikan bahwa profitabilitas diukur menggunakan return on asset (ROA) yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Indriyani, 2017) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan kemampuan perusahaan mampu menghasilkan laba, maka akan dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di perusahaan dan akan menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan di Bursa. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. (Zuliarni, 2012).

Menurut penelitian dari Kurnia (2019) menunjukkan bahwa Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh (Yuliana, 2020) yang membuktikan bahwa Harga Saham berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan .

Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

H4: Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

investasi jangka panjang perusahaan dalam rangka membangun legitimasi sosial dan citra positif di mata publik yang dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian dari Setiawan et al. (2018) menunjukkan bahwa Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan ingin mengungkapkan pelaporan kegiatan sosial secara baik, maka harus didukung oleh kinerja keuangan yang baik pula, dimana biaya pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) diambil dari laba bersih perusahaan, sehingga pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh (Sulistiyo & Yuliana, 2019) yang menunjukkan bahwa dari hasil uji t-test dapat dilihat bahwa nilai t hitung (5,795) > t tabel (2,026), signifikannya kurang dari 0,05 dan betanya positif. Maka Islamic Social Report (ISR) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Muthohar (2019) menyatakan bahwa nilai standardized beta variabel ISR terhadap nilai perusahaan adalah -0,1516, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6098 ($>0,05$). Dari hasil pengujian variabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa indeks ISR yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 = Islamic social reporting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Mediasi

Semakin baik pengungkapan Islamic Social Reporting suatu perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor, karena pertanggungjawaban mengenai aktivitas perusahaan tersebut berjalan seimbang, baik pertanggungjawaban kepada Allah (akuntabilitas vertikal), dan pertanggungjawaban kepada manusia dan alam (akuntabilitas horizontal). Hal tersebut nantinya akan meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian Amalia & Yudiana (2021) menunjukkan bahwa variabel Islamic social reporting tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H6 = Islamic social reporting tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

7. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Mediasi.

Banyak perusahaan telah menggunakan CSR sebagai strategi bisnis. Di dalam prinsip syariah islam terdapat cara dalam menilai pengungkapan sosial suatu

perusahaan menggunakan indeks Islamic Social Reporting (ISR) yang berisikan laporan pengungkapan sosial perusahaan secara umum berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam melalui laporan tahunan. Islamic Social Reporting dinilai penting bagi perusahaan karena mampu mewujudkan transparansi perusahaan yang bisa memberikan kepercayaan dan juga meningkatnya nilai perusahaan (Amalia & Yudiana, 2021)

H7 = Islamic social reporting mampu memediasi harga saham terhadap nilai perusahaan

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual dan tujuan dari penelitian. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 = profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada islamic social reporting

H2 = harga saham berpengaruh signifikan terhadap islamic social reporting

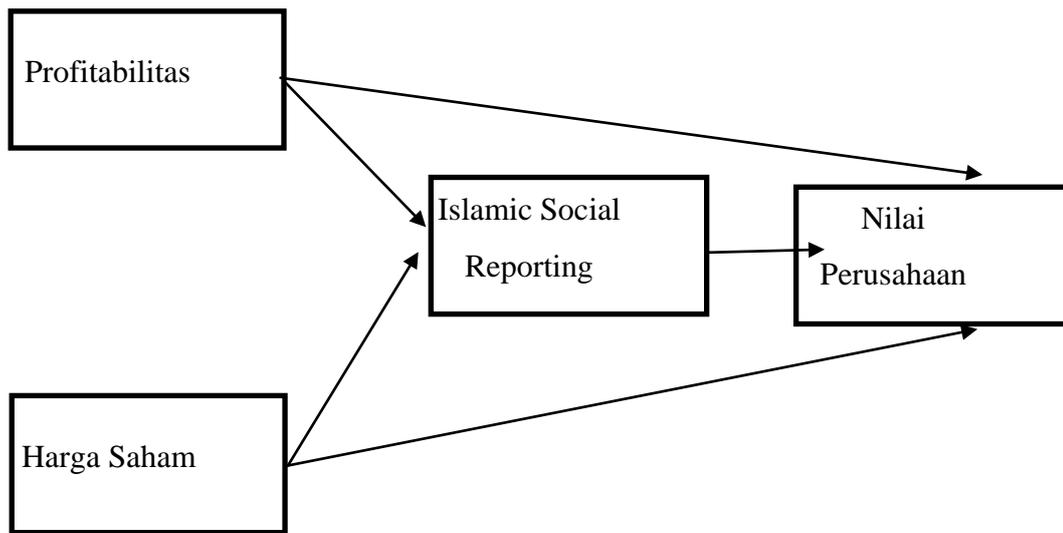
H3 = profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 = harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 = islamic social reporting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H6 = islamic social reporting tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H7 = islamic social reporting mampu memediasi harga saham terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variable dan variabel lainnya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, harga saham, nilai perusahaan dan Islamic social reporting. demikian sumber data yang digunakan adalah sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2015:225) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (annual report) dan ringkasan saham yang ada di situs www.idx.co.id pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Syahrums & Salim (2012:108) adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. digunakan untuk menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen), satu variabel terikat (dependen) dan satu variabel intervening yang sesuai dengan judul dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap Islamic social reporting sebagai variabel intervening.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Y)

Variabel independen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam metode pengukuran nilai perusahaan digunakan metode price earning ratio (PER). PER adalah rasio untuk menilai perusahaan yang diukur dari harga saham saat ini terhadap pendapatan per-saham (EPS).

Adapu menurut Rambe, Muis et al. (2015:57) menyatakan bahwa rumus untuk menghitung Price Earning Ratio sebagai berikut :

2. Variabel independent (X)

Variabel dependent adalah variabel bebas yang sifatnya untuk mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independent dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Profitabilitas (X1)

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio return on asset. Retunt on asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Adapun menurut Hayat et al. (2021:96) rumus menghitung Return On Asset sebagai berikut :

b. Harga Saham (X2)

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Harga saham dilihat menggunakan harga penutup (closing price) (Waskito & Faizah, 2018).

c. Islamic Social Reporting (Z)

islamic social reporting adalah suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Langkah kerjanya adalah memberikan skor pada 6 indikator yang terdiri dari 47 pertanyaan. Jika item diungkapkan maka akan diberi nilai 1 dan jika item tidak diungkapkan maka akan diberi nilai 0.

Setelah itu menghitung disclosure level yang dapat dihitung menggunakan rumus ISR menurut (Anggraini & Wulan, 2019) sebagai berikut :

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index melalui www.idx.co.id dan data diambil pada tahun 2011 sampai tahun 2020 Waktu pengambilan data ini mulai dilakukan pada bulan januari 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																													
2	Pra Riset				■																												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■																					
5	Seminar Proposal												■																				
6	Penyusunan skripsi													■	■	■																	
7	Bimbingan skripsi																																
8	Sidang meja hijau																																

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang berjumlah 30 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan kurun waktu 2011 sampai 2020.

Tabel 3. 2 Populasi Pnelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan (PT)
1	ACES	Ace Hardware Energy Tbk.
2	ADRO	Adro Energy Tbk.
3	AKRA	Akr Corporindo Tbk.

4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BPRT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank Btpn Syariah Tbk.
8	CPIN	Chroen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	ERA	Eraraya Swesembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Inducement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Jafra Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian selanjutnya peneliti melakukan penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2015:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan keuangan tahunan dan ringkasan saham yang dipublikasikan dalam periode 2011 sampai 2020.
2. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam satuan rupiah.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas, maka diperoleh sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Dalam penelitian ini penulis menetapkan ada 6 (enam) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan (PT)
1	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	KLBF	Kable Farma Tbk
5	UNTR	United Tractors Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu menggunakan Teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, annual report dan ringkasan harga saham periode 2011 sampai 2020. Dan diperoleh dari situs www.idx.co.id di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif berupa data-data yang berwujud angka. Analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pandoyo & Sofyan, 2014:111). Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis maka digunakan Eviews 10 dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021:5).

3.6.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Common Effects Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:254) Model common effects merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dalam bentuk pool, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/pooler least square.

Persamaan regresi dalam model common effects sebagai berikut :

$$= + +$$

b. Fixed Effects Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) model fixed effects mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individual. Perbedaan itu dalam diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Model fixed effects, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahii dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy sebagai berikut :

$$= + + +$$

c. Rendom Effects Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) berbeda dengan fixed effects model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati., model seperti ini dinamakan random effects model (Rem. Model ini sering disebut juga error component model (ECM). Persamaan model random effects sebagai berikut :

$$= \quad + \quad + \quad +$$

Untuk memilih model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian sebagai berikut :

a. Uji chow test

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah :

H0 : Common Effects Model atau pooled OLS

H1 : Fixed Effect

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai prob cross section $F < 0,05$ maka model yang terbaik fixed effect jika cross section $F > 0,05$ maka model common effect terbaik (Basuki & Prawoto, 2016:269).

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect yang terbaik. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Rendom Effect Model

H1 : fixed effect Model

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai prob cross-section random $< 0,05$ maka model fixed effect yang terbaik jika $> 0,05$ maka model random effect terbaik (Basuki & Prawoto, 2016:302).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokendastisitas, dan uji autokorelasi .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas jarque bera $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas jarque bera $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal (Basuki, 2016:71).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Jika nilai koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 maka uji yang dilakukan terbebas dari masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model (Basuki, 2021:62).

3. Uji Heterokendastisitas

Uji heterokendastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitas $> 0,05$

maka disimpulkan lolos uji heterokendastisitas dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak lolos uji heterokendastisitas (Basuki, 2016:77).

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu. Pada periode 1 dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Juliandi et al., 2014:163).

Jika nilai dw diantara $d_u < dw < 4-d_u$ artinya data tidak mengandung autokorelasi dan sebaliknya jika nilai $d_u > dw > 4-d_u$ artinya data mengandung autokorelasi (Basuki, 2016:79)

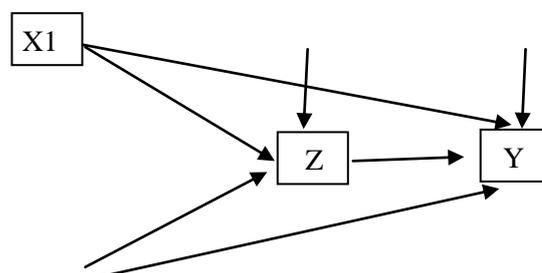
3.6.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (path analysis) dikembangkan oleh Sewall Wright tahun 1934. Analisis jalur digunakan apabila secara teori berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat.

Menurut Juliandi et al. (2014:168) model persamaan regresi yaitu :

- Model persamaan jalur I: $Z = p_1X_1 + p_2X_2 + \varepsilon_1$
- Model persamaan jalur II: $Y = p_3X_1 + p_4X_2 + p_5Z + \varepsilon_2$

Adapun yang akan digunakan adalah model analisis dua jalur akan digambarkan sebagai berikut :



X2

Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur

Keterangan :

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = Harga Saham

Y = Nilai Perusahaan (PER)

Z = Islamic Social Reporting

= Koefisien Variabel Moderating

ε = Error term/Tingkat Kesalahan

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi et al. (2014:44) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y. ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

A. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) apabila nilai prob signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai prob signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima artinya secara parsial variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016:75).

B. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) apabila nilai prob signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai prob signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016:75).

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Fathussyaadah & Ratnasari, 2019). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara simultan adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.6.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu Islamic social reporting. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (sobel test). Sobel test adalah uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Jika nilai Z hitung $> 1,96$ maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi, sedangkan jika nilai Z hitung $< 1,96$ maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi (Basuki, 2021:153).

Menurut Basuki (2021: 153) Pengujian uji sobel dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{a \cdot b}{\sqrt{SEa^2 + SEb^2}}$$

Keterangan :

a = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SEa = standar error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SEb = standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Sampel penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index dan data tersebut diambil pada tahun 2011-2020 yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui pengaruh profitabilitas, harga saham terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2020 dengan sampel yang berjumlah 6 perusahaan sehingga jumlah sampel sebanyak 60 observasi..

Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Data

Date: 07/19/22 Time: 18:16				
Sample: 2011 2020				
	ROA	HARGA_SAHAM	ISR	PER
Mean	0.152167	8.836667	0.748333	2.851667
Median	0.115000	8.950000	0.740000	2.820000
Maximum	0.460000	10.13000	0.850000	4.080000
Minimum	0.010000	6.520000	0.650000	1.880000
Std. Dev.	0.120255	0.891190	0.037964	0.530574
Skewness	1.327122	-0.775867	0.315336	0.112007
Kurtosis	3.516596	2.795428	3.037329	2.366322
Jarque-Bera	18.27970	6.124313	0.997855	1.129326
Probability	0.000107	0.046787	0.607182	0.568552
Sum	9.130000	530.2000	44.90000	171.1000
Sum Sq. Dev.	0.853218	46.85893	0.085033	16.60903
Observations	60	60	60	60

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Profitabilitas yang diukur dengan Profitabilitas (ROA) (X1) memiliki rata-rata nilai sebesar 0,152167 , nilai tengah sebesar nilai 0.115000, nilai tertinggi sebesar 0.460000 dan nilai terendah sebesar 0.010000, nilai standar deviasi sebesar 0.120255.

Dengan demikian semakin tinggi Return On Asset yang diperoleh semakin baik pula nilai perusahaan.

Variabel Harga Saham (X2) yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, memiliki rata-rata nilai sebesar 8.836667, nilai tengah sebesar 8.950000, nilai tertinggi harga saham sebesar 10.13000 dan nilai terendah harga saham sebesar 6.520000, nilai standar deviasi sebesar 0.891190 maka jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaannya.

Variabel Islamic Social Reporting (Z) yang dilihat dari index ISR memiliki rata-rata nilai sebesar 0.748333, nilai tengah sebesar 0.740000 nilai tertinggi Islamic Social Reporting sebesar 0.850000, nilai terendah sebesar 0.650000, nilai standar deviasi sebesar 0.037964. Dengan demikian, semakin baik pengungkapan Islamic social reporting suatu perusahaan, semakin baik pula nilai perusahaan.

Variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan Per Earning Ratio, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.851667, nilai tengah sebesar 2.820000, nilai tertinggi sebesar 4.080000 dan nilai terendah Per Earning Ratio sebesar 1.880000, dan nilai standar deviasi sebesar 0.530574. Dengan semakin baik nilai perusahaan maka perusahaan dipandang semakin bernilai oleh para investor.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Pemilihan Model

Regresi data panel yang akan dilakukan dengan menggunakan 3 model yaitu common effect, fixed effect, random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model tergantung asumsi yang dipakai peneliti dengan pemenuhan syarat-syarat pengelola data statistik yang benar

sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga berikut ini :

a. Common Effect Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:254) Model common effects merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dalam bentuk pool, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/pooles least square.

Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model I

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 18:13				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.905167	0.046753	19.36044	0.0000
ROA	-0.063473	0.038188	-1.662121	0.1020
HARGA_SAHAM	-0.016655	0.005153	-3.232106	0.0020
R-squared	0.176008	Mean dependent var		0.748333
Adjusted R-squared	0.147096	S.D. dependent var		0.037964
S.E. of regression	0.035061	Akaike info criterion		-3.814774
Sum squared resid	0.070067	Schwarz criterion		-3.710057
Log likelihood	117.4432	Hannan-Quinn criter.		-3.773814
F-statistic	6.087728	Durbin-Watson stat		0.984726
Prob(F-statistic)	0.004016			

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel common effect model I secara statistik variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel islamic social reporting dimana nilai prob ROA sebesar 0,1020 sedangkan harga saham berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting dimana nilai prob sebesar 0,0020.

Tabel 4. 3 Hasil Common Effect Model II

Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 18:22				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.542743	1.857700	0.830458	0.4098
ROA	-1.174691	0.564481	-2.081011	0.0420
HARGA_SAHAM	-0.052630	0.080919	-0.650408	0.5181
ISR	2.609461	1.912086	1.364719	0.1778
R-squared	0.136285	Mean dependent var		2.851667
Adjusted R-squared	0.090014	S.D. dependent var		0.530574
S.E. of regression	0.506132	Akaike info criterion		1.540300
Sum squared resid	14.34547	Schwarz criterion		1.679923
Log likelihood	-42.20901	Hannan-Quinn criter.		1.594914
F-statistic	2.945398	Durbin-Watson stat		0.690558
Prob(F-statistic)	0.040630			

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel common effect model II secara statistic variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (PER) dimana nilai prob sebesar 0,0420, sedangkan Harga Saham dan Islamic Social Reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PER) dengan masing-masing memiliki nilai prob sebesar 0,5181 dan 0,1778.

b. Fixed Effect Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) model fixed effects mengamsumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individual. Perbedaan itu dalam diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya.

Tabel 4. 4 Hasil Fixed Effect Model I

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 18:39				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509209	0.116856	4.357590	0.0001
ROA	0.025217	0.115888	0.217596	0.8286
HARGA_SAHAM	0.026626	0.013156	2.023889	0.0481
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.438015	Mean dependent var		0.748333
Adjusted R-squared	0.362363	S.D. dependent var		0.037964
S.E. of regression	0.030315	Akaike info criterion		-4.030793
Sum squared resid	0.047787	Schwarz criterion		-3.751547
Log likelihood	128.9238	Hannan-Quinn criter.		-3.921565
F-statistic	5.789882	Durbin-Watson stat		1.325813
Prob(F-statistic)	0.000054			

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk regresi data panel fixed effect model I secara statistik variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting dimana nilai prob sebesar 0,8286, sedangkan harga saham berpengaruh signifikan terhadap islamic social reporting dimana nilai prob sebesar 0,0481.

Tabel 4. 5 Hasil Fixed Effect Model II

Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 18:34				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.695868	1.553354	-2.379282	0.0211
ROA	-4.608972	1.319056	-3.494143	0.0010
HARGA_SAHAM	0.607969	0.155460	3.910784	0.0003
ISR	2.507507	1.577709	1.589334	0.1182

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.634747	Mean dependent var	2.851667
Adjusted R-squared	0.577453	S.D. dependent var	0.530574
S.E. of regression	0.344893	Akaike info criterion	0.846314
Sum squared resid	6.066496	Schwarz criterion	1.160465
Log likelihood	-16.38941	Hannan-Quinn criter.	0.969196
F-statistic	11.07866	Durbin-Watson stat	0.941990
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel fixed effect model II secara statistik variabel profitabilitas (ROA) dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER), dimana nilai prob masing-masing variabel sebesar 0,0010 dan 0,0003, sedangkan Islamic social reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) dengan nilai prob sebesar 0,1182.

c. Random Effect Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) berbeda dengan fixed effects model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

Tabel 4. 6 Hasil Random Effect Model I

Dependent Variable: ISR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/19/22 Time: 18:46				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.809453	0.067478	11.99583	0.0000
ROA	-0.038551	0.057169	-0.674330	0.5028
HARGA_SAHAM	-0.006253	0.007448	-0.839502	0.4047

Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.015637	0.2102
Idiosyncratic random			0.030315	0.7898
Weighted Statistics				
R-squared	0.016297	Mean dependent var	0.391119	
Adjusted R-squared	-0.018219	S.D. dependent var	0.032091	
S.E. of regression	0.032383	Sum squared resid	0.059772	
F-statistic	0.472151	Durbin-Watson stat	1.106393	
Prob(F-statistic)	0.626076			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.114384	Mean dependent var	0.748333	
Sum squared resid	0.075307	Durbin-Watson stat	0.878154	

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel random effect model I secara statistik variabel profitabilitas (ROA) dan harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting dimana nilai prob masing-masing variabel sebesar 0,5028 dan 0,4047.

Tabel 4. 7 Hasil Random Effect Model II

Dependent Variable: PER				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/19/22 Time: 18:53				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.002788	1.464847	-1.367234	0.1770
ROA	-2.630399	0.956762	-2.749273	0.0080
HARGA_SAHAM	0.301127	0.118505	2.541043	0.0138
ISR	3.466039	1.489409	2.327124	0.0236
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.374033	0.5405
Idiosyncratic random			0.344893	0.4595
Weighted Statistics				

R-squared	0.241494	Mean dependent var	0.798275
Adjusted R-squared	0.200859	S.D. dependent var	0.422918
S.E. of regression	0.378066	Sum squared resid	8.004305
F-statistic	5.943099	Durbin-Watson stat	0.911545
Prob(F-statistic)	0.001361		
	Unweighted Statistics		
R-squared	-0.352014	Mean dependent var	2.851667
Sum squared resid	22.45565	Durbin-Watson stat	0.324920

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil estimasi untuk random effect model II secara statistik variabel profitabilitas (ROA), harga saham dan islamic social reporting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER), dimana nilai prob masing-masing variabel 0,0080, 0,0138, dan 0,0236.

Setelah memilih model yang tepat digunakan dalam mengolah data panel, maka dapat dilakukan dengan dua pengujian, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah :

H0 : Common Effects Model atau pooled OLS

H1 : Fixed Effect

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai prob cross section $F < 0,05$ maka model yang terbaik fixed effect jika cross section $F > 0,05$ maka model common effect terbaik (Basuki & Prawoto, 2016:269).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	4.848654	(5,52)	0.0010	
Cross-section Chi-square	22.961126	5	0.0003	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 19:02				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.905167	0.046753	19.36044	0.0000
ROA	-0.063473	0.038188	-1.662121	0.1020
HARGA_SAHAM	-0.016655	0.005153	-3.232106	0.0020
R-squared	0.176008	Mean dependent var	0.748333	
Adjusted R-squared	0.147096	S.D. dependent var	0.037964	
S.E. of regression	0.035061	Akaike info criterion	-3.814774	
Sum squared resid	0.070067	Schwarz criterion	-3.710057	
Log likelihood	117.4432	Hannan-Quinn criter.	-3.773814	
F-statistic	6.087728	Durbin-Watson stat	0.984726	
Prob(F-statistic)	0.004016			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari uji chow model I menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah $0,0010 < 0,05$ sehingga dan H1 diterima maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa fixed effect model yang terbaik.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	13.919989	(5,51)	0.0000	
Cross-section Chi-square	51.639192	5	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PER				

Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 19:08				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.542743	1.857700	0.830458	0.4098
ROA	-1.174691	0.564481	-2.081011	0.0420
HARGA_SAHAM	-0.052630	0.080919	-0.650408	0.5181
ISR	2.609461	1.912086	1.364719	0.1778
R-squared	0.136285	Mean dependent var		2.851667
Adjusted R-squared	0.090014	S.D. dependent var		0.530574
S.E. of regression	0.506132	Akaike info criterion		1.540300
Sum squared resid	14.34547	Schwarz criterion		1.679923
Log likelihood	-42.20901	Hannan-Quinn criter.		1.594914
F-statistic	2.945398	Durbin-Watson stat		0.690558
Prob(F-statistic)	0.040630			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari uji chow model II menunjukkan bahwa nilai prob cross-section F adalah $0.0000 < 0.05$ sehingga H1 diterima maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa fixed effect model yang terbaik.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect yang terbaik. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Random Effect Model

H1 : fixed effect Model

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai prob cross-section random $< 0,05$ maka model fixed effect yang terbaik jika $> 0,05$ maka model random effect terbaik (Basuki & Prawoto, 2016:302)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	10.040727	2	0.0066	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.025217	-0.038551	0.010162	0.5270
HARGA_SAHAM	0.026626	-0.006253	0.000118	0.0024
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ISR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 19:11				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509209	0.116856	4.357590	0.0001
ROA	0.025217	0.115888	0.217596	0.8286
HARGA_SAHAM	0.026626	0.013156	2.023889	0.0481
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.438015	Mean dependent var	0.748333	
Adjusted R-squared	0.362363	S.D. dependent var	0.037964	
S.E. of regression	0.030315	Akaike info criterion	-4.030793	
Sum squared resid	0.047787	Schwarz criterion	-3.751547	
Log likelihood	128.9238	Hannan-Quinn criter.	-3.921565	
F-statistic	5.789882	Durbin-Watson stat	1.325813	
Prob(F-statistic)	0.000054			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil uji hausman model I nilai prob cross-section random sebesar $0,0066 < 0,05$ sehingga H1 diterima, maka fixed effect model yang terbaik.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	14.290833	3	0.0025	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-4.608972	-2.630399	0.824517	0.0293
HARGA_SAHAM	0.607969	0.301127	0.010124	0.0023
ISR	2.507507	3.466039	0.270827	0.0655
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 19:16				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.695868	1.553354	-2.379282	0.0211
ROA	-4.608972	1.319056	-3.494143	0.0010
HARGA_SAHAM	0.607969	0.155460	3.910784	0.0003
ISR	2.507507	1.577709	1.589334	0.1182
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.634747	Mean dependent var	2.851667	
Adjusted R-squared	0.577453	S.D. dependent var	0.530574	
S.E. of regression	0.344893	Akaike info criterion	0.846314	
Sum squared resid	6.066496	Schwarz criterion	1.160465	
Log likelihood	-16.38941	Hannan-Quinn criter.	0.969196	
F-statistic	11.07866	Durbin-Watson stat	0.941990	
Prob(F-statistic)	0.000000			

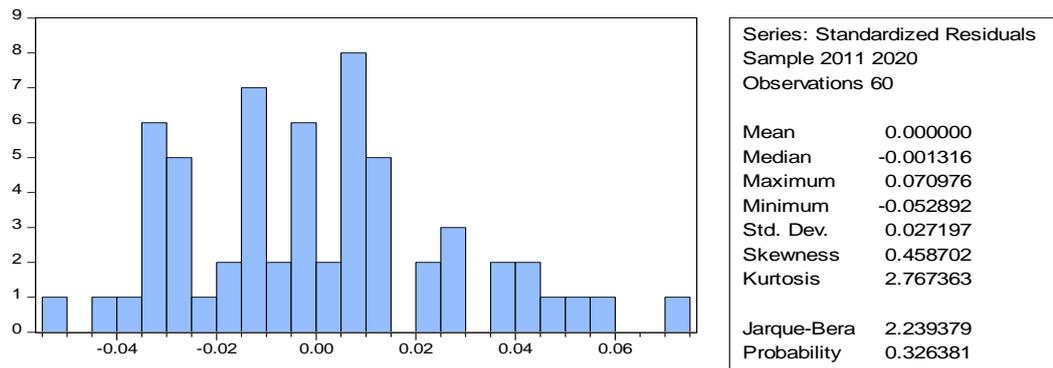
Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari uji hausman model II nilai prob cross-section random sebesar $0.0025 < 0.05$ sehingga H1 diterima maka fixed effect model yang terbaik.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

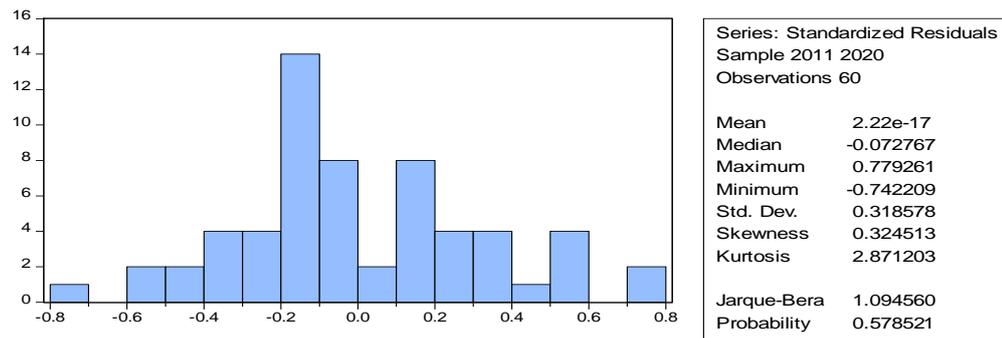
Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas jarque bera $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas jarque bera $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal (Basuki, 2016:71)



Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normaliditas Model I

Berdasarkan hasil dari uji normaliditas model I dapat diperoleh nilai probability sebesar $0,326381 > 0.05$ maka dari model tersebut berdistribusi normal.



Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normaliditas Model II

Berdasarkan hasil dari uji normaliditas model II dapat diperoleh nilai probability sebesar $0,578521 > 0,05$ maka dari model tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Jika nilai koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 maka uji yang dilakukan terbebas dari masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model (Basuki, 2021:62)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Model I

	ROA	HARGA_SAHAM
ROA	1.000000	-0.109894
HARGA_SAHAM	-0.109894	1.000000

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari output eviews 10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas Model II

	ROA	HARGA_SAHAM	ISR

ROA	1.000000	-0.109894	-0.158094
HARGA_SAHAM	-0.109894	1.000000	-0.368879
ISR	-0.158094	-0.368879	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari output eviews 10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas (Basuki, 2021:62).

3. Uji Heterokendastisitas

Uji heterokendastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka disimpulkan lolos uji heterokendastisitas dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak lolos uji heterokendastisitas (Basuki, 2016:77)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokendastisitas Model I

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 19:58				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.974748	0.774551	-1.258468	0.2138
ROA	-0.469086	0.768136	-0.610681	0.5441
HARGA_SAHAM	0.144119	0.087202	1.652706	0.1044
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.301783	Mean dependent var	0.227402	
Adjusted R-squared	0.207792	S.D. dependent var	0.225755	
S.E. of regression	0.200935	Akaike info criterion	-0.248102	
Sum squared resid	2.099499	Schwarz criterion	0.031144	
Log likelihood	15.44306	Hannan-Quinn criter.	-0.138873	
F-statistic	3.210776	Durbin-Watson stat	0.967171	
Prob(F-statistic)	0.006657			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari uji heterokendastisitas model I menunjukkan bahwa nilai prob pada masing-masing variabel independen $> 0,05$ sehingga disimpulkan lolos uji heterokendastisitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokendastisitas Model II

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 20:00				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.387664	0.906953	-1.530028	0.1322
ROA	-0.489534	0.770154	-0.635631	0.5279
HARGA_SAHAM	0.122528	0.090768	1.349902	0.1830
ISR	0.810897	0.921173	0.880287	0.3828
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.312233	Mean dependent var	0.227402	
Adjusted R-squared	0.204348	S.D. dependent var	0.225755	
S.E. of regression	0.201372	Akaike info criterion	-0.229849	
Sum squared resid	2.068077	Schwarz criterion	0.084303	
Log likelihood	15.89546	Hannan-Quinn criter.	-0.106967	
F-statistic	2.894130	Durbin-Watson stat	0.996191	
Prob(F-statistic)	0.009747			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil dari uji heterokendastisitas model II menunjukkan bahwa nilai prob pada masing-masing variabel independent $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa lolos uji heterokendastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu. Pada periode 1 dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Juliandi et al., 2014:163).

Jika nilai dw diantara $d_u < dw < 4-d_u$ artinya data tidak mengandung autokorelasi dan sebaliknya jika nilai $d_u > dw > 4-d_u$ artinya data mengandung autokorelasi (Basuki, 2016:79)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi Model I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	3.869729	Prob. F(2,55)	0.0268	
Obs*R-squared	7.401522	Prob. Chi-Square(2)	0.0247	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 20:06				
Sample: 1 60				
Included observations: 60				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010986	0.044776	-0.245363	0.8071
ROA	-1.50E-05	0.036402	-0.000413	0.9997
HARGA_SAHAM	0.001263	0.004937	0.255907	0.7990
RESID(-1)	0.360640	0.136021	2.651349	0.0105
RESID(-2)	-0.016524	0.135796	-0.121684	0.9036
R-squared	0.123359	Mean dependent var	4.00E-16	
Adjusted R-squared	0.059603	S.D. dependent var	0.034461	
S.E. of regression	0.033418	Akaike info criterion	-3.879765	
Sum squared resid	0.061423	Schwarz criterion	-3.705236	
Log likelihood	121.3930	Hannan-Quinn criter.	-3.811497	
F-statistic	1.934865	Durbin-Watson stat	1.753008	
Prob(F-statistic)	0.117571			

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi model I menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1,7530, oleh karena itu, nilai d_u sebesar $1,6518 < dw$ sebesar 1,7530 $<$ nilai $(4-d_u)$ $4-1,6518 = 2,3482$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi Model II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	15.34655	Prob. F(2,54)	0.0000	
Obs*R-squared	21.74423	Prob. Chi-Square(2)	0.0000	

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.417617	1.536255	-0.271841	0.7868
ROA	0.340304	0.491998	0.691677	0.4921
HARGA_SAHAM	0.066877	0.069563	0.961385	0.3406
ISR	-0.280462	1.559295	-0.179865	0.8579
RESID(-1)	0.589830	0.136389	4.324609	0.0001
RESID(-2)	0.107770	0.157973	0.682201	0.4980
R-squared	0.362404	Mean dependent var		-1.44E-15
Adjusted R-squared	0.303367	S.D. dependent var		0.493096
S.E. of regression	0.411560	Akaike info criterion		1.156917
Sum squared resid	9.146618	Schwarz criterion		1.366351
Log likelihood	-28.70750	Hannan-Quinn criter.		1.238838
F-statistic	6.138622	Durbin-Watson stat		1.944766
Prob(F-statistic)	0.000143			

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi model II menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1,9447, oleh karena itu, nilai du sebesar $1,6889 < \text{nilai dw sebesar } 1,9447 < \text{nilai } (4-\text{du}) / 4 = 1,6889 = 2,3111$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

4.2.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

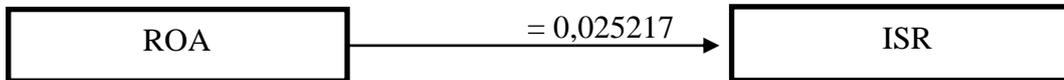
Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan harga saham dengan variabel terikat nilai perusahaan dimediasi oleh variabel intervening yaitu Islamic social reporting

Tabel 4. 18 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur

Variabel	Coeff	St.Error	t-hitung	Prob	Ket
ROA - ISR	0,025217	0,115888	0,217596	0,8286	Tidak sig

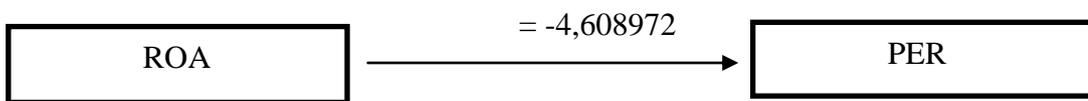
Harga saham - ISR	0,026626	0,13156	2,023889	0,0481	sig
ROA - PER	-4,608972	1,319056	-3,494143	0,0010	sig
Harga Saham - PER	0,607969	0,155460	3,910784	0,0003	sig
ISR - PER	2,507507	1,577709	1,589334	0,1182	Tidak sig

Sumber : diolah peneliti 2022



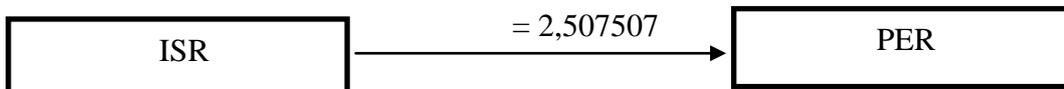
Gambar 4. 3 Substruktur 1 Diagram Jalur

Apabila return on asset mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Return On Asset sebesar 0,025217%.



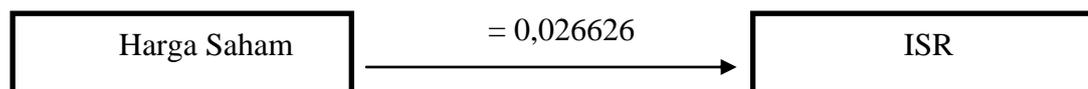
Gambar 4. 4 Substruktur 2 Diagram Jalur

Apabila return on asset mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Per Earning Ratio sebesar -4,4608972%.



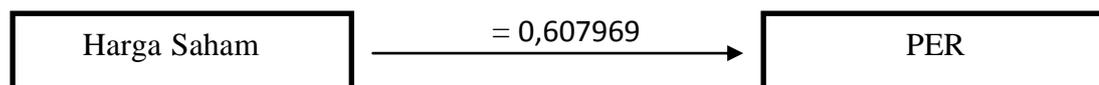
Gambar 4. 5 Substruktur 3 Diagram Jalur

Apabila Islamic social reporting mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Per Earning Ratio sebesar 2,507507%.



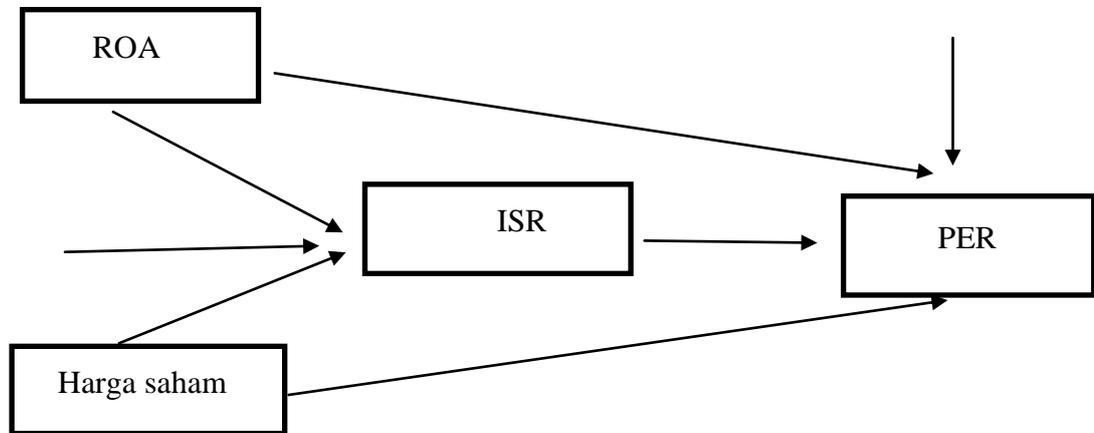
Gambar 4. 6 Substruktur 4 Diagram Jalur

Apabila harga saham mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Islamic social reporting sebesar 0,026626%.



Gambar 4. 7 Substruktur 5 Diagram Jalur

Apabila harga saham mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Per Earning Ratio sebesar 0,607969%.



Gambar 4. 8 Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y Melalui Z

Dari gambar diatas diketahui bahwa nilai koefisien jalur β_1 sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas (ROA) (X1) mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Islamic social reporting (Z) sebesar 2,5%. Dan koefisien jalur β_2 sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa apabila harga saham mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan Islamic social reporting (Z) sebesar 2,6%. Dan koefisien jalur β_3 sebesar -4,608. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas (ROA) (X1) mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan pada variabel Nilai Perusahaan (PER) (Y) sebesar -460,8%. Dan koefisien jalur β_4 sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan per earning ratio sebesar 60,7%. Dan koefisien jalur β_5 sebesar 2,507. Hal ini menunjukkan bahwa apabila islamic social reporting mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan per earning ratio sebesar 250,7%.

3.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik secara parsial maupun simultan memiliki hubungan antara X1, X1 dan Z berpengaruh terhadap Y. ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) (Basuki & Prawoto, 2016:75).

- a. Jika nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.
- b. Jika nilai thitung > ttabel, maka H1 diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.
- c. Jika nilai prob > 0,05 maka dinyatakan variabel tidak berpengaruh signifikan
- d. Jika nilai prob < 0,05 maka dinyatakan variabel berpengaruh signifikan.

Tabel 4. 19 Hasil Uji T Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509209	0.116856	4.357590	0.0001
ROA	0.025217	0.115888	0.217596	0.8286
HARGA_SAHAM	0.026626	0.013156	2.023889	0.0481

Sumber : Data diolah Eviews 10 2022

1) Pengujian Hipotesis 1 : Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai thitung sebesar 0.217596 dan nilai prob sebesar 0.8286. untuk menemukan ttabel uji dua pihak (two tail test) maka terlebih dahulu dicari $df=n-k$

= $df=60-2=58$ diperoleh ttabel 2,00172. Dengan demikian thitung < ttabel ($0.217596 < 2.00172$) dan nilai probability $0.8286 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima maka variabel profitabilitas (ROA) tidak ada pengaruh signifikan terhadap islamic social reporting.

2) Pengujian Hipotesis 2 : Harga Saham Terhadap Islamic Social Reporting

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel harga saham mempunyai nilai thitung sebesar 2.023889 dan nilai prob sebesar 0.0481. untuk menemukan ttabel uji dua pihak (two tail test) maka terlebih dahulu dicari $df=n-k = df=60-2=58$ diperoleh ttabel 2,00172. Dengan demikian thitung > ttabel ($2.023889 > 2.00172$) dan nilai probability $0.0481 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima maka variabel harga saham pengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting.

Tabel 4. 20 Hasil Uji T Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.695868	1.553354	-2.379282	0.0211
ROA	-4.608972	1.319056	-3.494143	0.0010
HARGA_SAHAM	0.607969	0.155460	3.910784	0.0003
ISR	2.507507	1.577709	1.589334	0.1182

Sumber : Data diolah eviews 2022

3) Pengujian Hipotesis 3 : Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai thitung sebesar -3.494143 dan nilai prob sebesar 0,0010. untuk menemukan ttabel uji dua pihak (two tail test) maka terlebih dahulu dicari $df=n-k = df=60-2=58$ diperoleh ttabel 2,00172. Dengan demikian thitung < ttabel ($-3.494143 < 2.00172$) dan nilai probability $0.0010 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima maka variabel profitabilitas pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengujian Hipotesis 4 : Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel harga saham mempunyai nilai thitung sebesar 3.910784 dan nilai prob sebesar 0,0003. untuk menemukan ttabel uji dua pihak (two tail test) maka terlebih dahulu dicari $df=n-k = df=60-2=58$ diperoleh ttabel 2,00172. Dengan demikian thitung $>$ ttabel ($3.910784 > 2.00172$) dan nilai probability $0.0003 < 0,05$ yang artinya H1 diterima maka variabel harga saham pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5) Pengujian Hipotesis 5 : Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel Islamic social reporting mempunyai nilai thitung sebesar 1.589334 dan nilai prob sebesar 0,1182. untuk menemukan ttabel uji dua pihak (two tail test) maka terlebih dahulu dicari $df=n-k = df=60-2=58$ diperoleh ttabel 2,00172. Dengan demikian thitung $<$ ttabel ($1.589334 < 2.00172$) dan nilai probability $0.1182 > 0,05$ yang artinya H0 diterima maka variabel Islamic social reporting tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6) Pengujian Hipotesis 6 : Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X1 profitabilitas terhadap Y nilai perusahaan yaitu $\beta_3 = -4,608$.
- b. Pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X1 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_1 \times \beta_5 = 0,025 \times 2,507 = 0,063$

- c. Pengaruh total X1 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $-4,608 + 0,063 = -4,545$

Criteria Penarikan Kesimpulan :

- 1) Jika nilai koefisien tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 > \beta_3$) maka variabel Z adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung
- 2) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 < \beta_3$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 > \beta_3$) yaitu $0,063 > -4,608$ maka variabel Z adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.

Maka disimpulkan hipotesis 6 ditolak

7) Pengujian Hipotesis 7 : Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X2 harga saham terhadap Y nilai perusahaan yaitu $\beta_4 = 0,607$.
- b. Pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X2 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_2 \times \beta_5 = 0,026 \times 2,507 = 0,065$
- c. Pengaruh total X2 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $0,607 + 0,065 = 0,672$

Criteria penarikan kesimpulan

- 1) Jika nilai koefisien tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 > \beta_4$) maka variabel Z adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung
- 2) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) yaitu $0,065 < 0,607$ maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung. Maka disimpulkan hipotesis 7 ditolak

2. Uji F

Uji F yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) apabila nilai prob signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai prob signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016:75).

Tabel 4. 21 Hasil Uji F Model I

F-statistic	5.789882
Prob(F-statistic)	0.000054

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai fhitung untuk n-60 adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 60-2-1 = 57$$

$$F_{\text{hitung}} = 5,789882 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,53$$

Berdasarkan hasil uji f model I, maka diperoleh nilai f-hitung > f-tabel (5,789882 > 2,53) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000054 (sig 0,000054 < 0,05). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Harga Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap islamic social reporting pada perusahaan di Jakarta Islamic index.

Tabel 4. 22 Hasil Uji F Model II

F-statistic	11.07866
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk n-60 adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 60-2-1 = 57$$

$$F_{\text{hitung}} = 11,07866 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,53$$

Berdasarkan uji f model II, maka diperoleh f-hitung > f-tabel (11,07866 > 2,53) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000000 (sig 0,000000 < 0,05). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa Profitabilita (ROA), Harga Saham, dan Islamic Social Reporting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada perusahaan di Jakarta Islamic index.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Fathussyaadah & Ratnasari, 2019) Hal ini dapat dilihat dari

nilai koefisiensi determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat).

Tabel 4. 23 Koefisien Determinasi Model I

R-squared	0.438015
-----------	----------

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model I nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,43 hal ini berarti bahwa 43% diberikan kepada variabel profitabilitas (ROA) dan harga saham secara bersama-sama terhadap Islamic social reporting sedangkan 57% dipengaruhi oleh variabel independent (bebas) lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 24 Koefisien Determinasi Model II

R-squared	0.634747
-----------	----------

Sumber :Data diolah Eviews 10 2022

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model II nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,63 hal ini berarti bahwa 63% diberikan kepada variabel profitabilitas (ROA), harga saham dan Islamic social reporting secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

3.2.5 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Sobel test adalah uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Jika nilai Z hitung $> 1,96$ maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi, sedangkan jika nilai Z hitung $< 1,96$ maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi (Basuki, 2021:153).

Dihitung dengan cara mengalirkan jalur :

- a. Profitabilitas \longrightarrow Islamic social reporting (a)
 Islamic social reporting \longrightarrow Nilai perusahaan (b)
- b. Harga saham \longrightarrow Islamic social reporting (c)
 Islamic social reporting \longrightarrow nilai perusahaan (d=b)

1. Berikut perhitungan uji sobel pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan dari sobel test diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,153 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .

2. Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai mediasi.

Berdasarkan dari perhitungan sobel test diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,126 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.

3.2.6 Pembahasan Dan Hasil Analisis Data

3.2.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap Islamic social reporting diperoleh t-hitung untuk variabel profitabilitas sebesar 0,217596 dan t-tabel sebesar 2,00172 dimana nilai prob sebesar 0,8286 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta

Islamic index periode 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Islamic social reporting karena menganggap bahwa pengungkapan Islamic social reporting menjadi suatu kebutuhan untuk dapat menambah kepercayaan maupun nilai perusahaan dimata stakeholder, khususnya stakeholder muslim. Perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan Islamic social reporting terlepas dari tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki.

3.2.6.2 Pengaruh Harga Saham Terhadap Islamic Social Reporting

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh harga saham terhadap Islamic social reporting diperoleh t-hitung untuk variabel harga saham sebesar 2.023889 dan t tabel sebesar 2,00172 dimana nilai prob sebesar 0,0481 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H1 diterima artinya harga saham berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatmawati et al. (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Harga Saham terhadap Islamic social reporting.

3.2.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel profitabilitas sebesar -3,494143 dan nilai t-tabel sebesar 2,00172 dimana nilai prob sebesar 0,0010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H1 diterima artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurrahman et al., 2018)

yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi laba yang diperoleh akan berdampak pada nilai perusahaan.

Kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penelitian perusahaan. Profitabilitas atau laba merupakan daya Tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan profit.

3.2.6.4 Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel harga saham sebesar 3,910784 dan nilai t-tabel sebesar 2,00172 dimana nilai prob sebesar 0,0003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ hal ini berarti H1 diterima artinya harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yuliana, 2020) yang menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

3.2.6.5 Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel Islamic social reporting 1.589334 dan nilai t-tabel sebesar 2,00172 dimana nilai prob 0,1182 lebih besar dari $\alpha =$

0,05 hal ini berarti H_0 ditolak artinya Islamic social reporting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2011-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sutapa & Laksito, 2018) yang menyatakan bahwa Islamic social reporting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Islamic social reporting merupakan salah satu strategi jangka Panjang dalam usaha untuk keberlangsungannya perusahaan dan melaporkan laporan keuangan untuk mencapai akuntabilitas sehingga dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan melalui harga sahamnya, tetapi dalam penelitian ini bahwa ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Umumnya investor di Indonesia lebih cenderung membeli saham untuk memperoleh capital again, yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian (daily trader), tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka Panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat pada market economy dan berita-berita yang muncul.

3.2.6.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis ke enam melalui analisis jalur menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $0,153 < 1,96$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji sobel bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Yudiana, 2021) yang menunjukkan bahwa Islamic social reporting tidak mampu memediasi pengaruh

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2020. Hal ini berarti penggunaan laba perusahaan yang banyak dapat mengakibatkan nilai perusahaan meningkat yang kemudian akan memancing investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Meskipun Islamic social reporting tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan tetapi profitabilitas yang tinggi akan tetap melakukan pengungkapan social.

3.2.6.7 Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis ke tujuh melalui analisis jalur menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uji Sobel diketahui bahwa $0,126 < 1,96$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji Sobel bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.

Apabila informasi pengungkapan tanggung jawab social menjadi bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan yang diikuti dengan kenaikan pembelian saham perusahaan sehingga terjadi kenaikan harga saham yang melebihi return yang diekspektasikan oleh investor, sehingga akhirnya informasi tanggung jawab social merupakan informasi yang memiliki nilai tambah perusahaan bagi investor. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Fatmawati et al., 2020) bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan Islamic social reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2011-2020.

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap Islamic social reporting,
3. Berdasarkan uji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa Islamic social reporting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Berdasarkan hasil uji sobel menunjukkan bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
7. Berdasarkan hasil uji sobel menunjukkan bahwa Islamic social reporting tidak memediasi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka Adapun saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan beranggapan ketika kondisi keuangan mengalami untung atau rugi, perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan Islamic social reporting. Maka disaran kan untuk perusahaan agar pengungkapan tetap dilakukan terlepas dari tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan
2. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan mampu menghasilkan laba secara maksimal maka disaran kan perusahaan harus tetap mengontrol penawaran dan permintaan sehingga perusahaan dpat mengungkapkan informasi-informasi perusahaan untuk para investor.
3. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan mampu menghasilkan laba secara maksimal sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan , maka disarankan perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi tersebut agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas untuk mendapatkan kepercayaan dari investor.
4. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan dapat meningkatkan laba sehingga perusahaan harus meningkatkan penawaran kepada investor dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan, maka disarankan agar perusahaan harus dapat mengontrol dalam mengeluarkan lembar saham agar saham di pasar modal tetap meningkat
5. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan mimimnya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan menyebabkan informasi yang diterima oleh

investor menjadi lebih terbatas sehingga belum mampu mendorong investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan tidak mengalami perubahan, maka disarankan perusahaan lebih meningkatkan informasi pengungkapan ISR agar perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang semakin luas dan akan memberikan sinyal positif bagi pihak yang terlibat.

6. Berdasarkan hasil penelitian Islamic social reporting tidak memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti perusahaan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuntungan agar ISR berdampak ke laporan tahunan perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian Islamic social reporting tidak memediasi antara harga saham terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti perusahaan harus meningkatkan penawaran dan meningkatkan laba perusahaan agar dapat memberi sinyal positif kepada investor.
8. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambah jumlah sampel, variabel dan waktu penelitian agar mendapat data yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil yang lebih baik

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini yakni :

1. Variabel yang digunakan hanya mencakup profitabilitas (ROA) harga saham, nilai perusahaan (PER) dan Islamic social reporting. Hasilnya akan berbeda apabila peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Sampel yang digunakan hanya 6 perusahaan dan runtun waktu 2011-2020
3. Objek yang diteliti hanya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portopolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Adyani, L. R., & Sampurno, D. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–58.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Ynag Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67–82.
- Alfianita, W., Suhendro, S., & Wijayanti, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 68–75.
- Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(2), 193–204.
- Anggraini, A., & Wulan, M. (2019). Faktor Financial -Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 161–184.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Astuti, E. P. (2020). *Manajemen Keuangan I*. Desanta Muliavisitama.
- Astuti, S., & Kristanti, I. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Di Timur Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 1–6.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomo Mikroskill*, 3(02), 111–121.
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011- 2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 241–256.
- Dhiyaul-haq, Z. M., & Santoso, A. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Penghargaan , dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Simposium Nasional Akuntansi XIX , Lampung*, 1–27.
- Diniwulan, A., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010 The influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Eq. *Jurnal Akuntansi Dan Bsnis*, 1(1), 1–18.
- Elliyana, E. (2020). *Lembaga Keuangan Dan Pasar Modal*. Ahlimedia Press.
- Erika, J., & Sianturi, M. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Ter dapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Of Applied Manajerisl Accounting*, 5(1), 136–146.
- Ermayani, E., Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 225–238.
- Fajri, A. (2016). Pasar Modal Syariah. In “*pasar modal syariah*”. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia* (pp. 1–10).
- Fathussyaadah, E., & Ratnasari, Y. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Karya Usaha Mndiri Syariah Cabang Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 5(2), 1–20.
- Fatmawati, E. D., Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan Islamic social Reporting Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Sariah*, 8(2), 67–86.
- Febriyanto, C. F., & Nurwiyanta, N. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2008 – 2011. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 19–30.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mnegukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118.
- Gultom, R., Agustina, A., & Widia, W. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pda Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikroskrill*, 3(1), 51–60.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Selemba Empat.
- Haniffa, R. (2002). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share Dengan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 12(1), 1–5.
- Hartawati, E., Sulindawati, N. L. G. E., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI*, 8(2), 1–12.
- Hayat, A., Hamdani, H., Azhar, I., Yahya, M. N., Harina, C. D., Ardiany, Y., Yessi, R., Nurlaila, N., Arfan, I., & Nich, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan Buku 1* (H. Harmain (ed.)). Medanatera.
- Hidayah, K., & Wulandari, W. M. (2017). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Islamc Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015. *Ikonomika*, 2(1), 213–238.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan..* Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9–20.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Kalbuana, N., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan

- Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233–248.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 69–76.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi□: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 178–187.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367–375.
- Kusmuriyanto, & Mustaghfiroh. (2002). Pengaruh Deviden, Laba Perusahaan, dan Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Dinamika*, 11(2), 11–18.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Modal Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245–256.
- Mahendra, A., Artiaj, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis , Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Marcelina, V., Samin, & Sitanggang, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 13–27.
- Merina, C. I., & Verawaty. (2016). Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 15(1), 71–84.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 882–886.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Compsnies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144.

- Pandoyo, P., & Sofyan, M. (2014). *Metodelogi Penelitian Keuangan dan Bisnis (teori dan aplikasi menggunakan software olah data eviws 9)*. In Media.
- Paradiba, L., & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverge Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 113–124.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia□: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2(2), 147–162.
- Putra, H. S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maker*, 3(2), 38–47.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan BatuBara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bianis*, 16(02), 49–59.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(74), 69–76.
- Rambe, Muis, F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, Dedek, K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66.
- Safitri, D., Maslichah, H., & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01), 122–139.
- Salim, S. (2012). *Metodelogi Penelian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Saroingsong, G. C., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2018). Pengruh Struktur Modan Dan ROA terhadap Harga Saham Pada Food And Beverages Industry Yang Terdaftar Di BEI (Tahun 2014-2016). *Jurnal Emba*, 6(4), 2758–2767.
- Satupah, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155–165.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan AKuntansi*, 21(1), 173–184.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan

- Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 168–186.
- Setyawan, M. A. (2022). Determinan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 121–135.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajaran Manajemen Keuangan Dasar (Pertama)*. Universitas Negeri Malang.
- Sitepu, D., & Linda. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 3(2), 91–100.
- Soebiantoro, S. &. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 2–17.
- Sugiyono, S.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255.
- Sulistiyawati, A. I., & Yuliani, I. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuisisi Journal Of Accounting & Finance*, 13(2), 15–27.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 390–398.
- Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 57–68.
- Tumiwa, A., Tampi, J., & Sambul, S. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Pt Bfi Finance Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 4(4), 1–7.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel

- Intervening. In *Simposium Nasional Akuntansi 9* (pp. 1–25).
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. CV Pustaka Setia.
- Waskito, M., & Faizah, S. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722–5740.
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 1–6).
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1966/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/4/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 4/1/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yudha Nabila Yolanda
NPM : 1805160422
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi dalam Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan ke dalam kenaikan harga pasar saham (Hanafi, 2008:4). Nilai perusahaan sangat penting untuk diteliti karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Laba Perusahaan Dan Penggunaan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
3. Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei, Pt. Bank Sumut Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Yudha Nabila Yolanda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1966/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/4/1/2022

Nama Mahasiswa : Yudha Nabila Yolanda
NPM : 1805160422
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 4/1/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Saprinal Manurung, SE., MA *4/1/2022*
.....
Judul Disetujui**) : Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai
Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta
Islamic Index (JII) Periode 2011-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, ~~24~~ 24 Maret 2022

Dosen Pembimbing


(Saprinal Manurung, S.E, M.A)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 700 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 21 Sya'ban 1443 H
 24 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yudha Nabila Yolanda
Npm : 1805160422
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan islamic social reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index periode 2011-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 700 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yudha Nabila Yolanda
N P M : 1805160422
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan islamic social reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index periode 2011-2021

Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE., MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Sya'ban 1443 H
24 Maret 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 30 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Yudha Nabila Yolanda
N .P.M. : 1805160422
Tempat / Tgl.Lahir : Besitang , 08 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jl.Medan Banda Aceh, Kab. Langkat, Kec.Besitang
JudulProposal : Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>dh</i>
Bab I	<i>dh</i>
Bab II	<i>cantumkan sumber pada tabel dan gambar, satuan tabel</i>
Bab III	<i>Hipotesis</i>
Lainnya	<i>Penulisan disesuaikan dengan pedoman.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung
Saprinal Manurung, SE.MA

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Hj.Dewi Andriany
Assoc.Prof.Hj.Dewi Andriany, SE., M.M.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 30 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Yudha Nabila Yolanda
N .P.M. : 1805160422
Tempat / Tgl.Lahir : Besitang , 08 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jl.Medan Banda Aceh, Kab. Langkat, Kec.Besitang
JudulProposal :Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE.MA*

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE.MA

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof. Hj.Dewi Andriany, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan I

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBING PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yudha Nabila Yolanda
NPM : 1805160422
Dosen Pembimbing : Saprial Manurung, SE.,MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011 - 2020

Hari/Tanggal	Item	Hasil Evaluasi
10/03 2022	Bab I	Pernyataan dengan identitas
13/03 2022	Bab II	Teori diperbaiki. tambahkan teori relevan
15/03 2022	Bab III	Perbaiki metode pengumpulan data
20/03 2022	Daftar Pustaka	daftar pustaka sudah madik
24/03 2022	Instrumen Penelitian	perbaiki instrumen
24/03 2022	Persetujuan Seminar Proposal	Acc.

Medan, Maret 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE.,M.Si

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Saprial Manurung, SE.,MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📧 perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1420 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

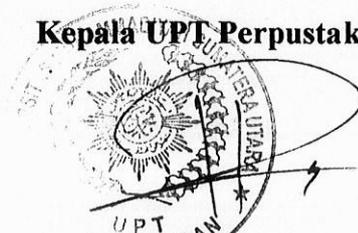
Nama : Yudha Nabila Yolanda
NPM : 1805160422
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Muharram 1444 H.
 15 Agustus 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2189/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 30 Dzulhijjah 1443 H
 08 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Yudha Nabila Yolanda**
 N P M : **1805160422**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index.**
 Email : **yudhanabila00@gmail.com**
 Hp/ Wa : **0812-7128-2445**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00523/BEI.PSR/08-2022

Tanggal : 10 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yudha Nabila Yolanda

NIM : 1805160422

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yudha Nabila Yolanda
Tempat / Tgl.Lahir : Besitang, 08 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Medan B.aceh kec. Besitang Kel. Kp.Lama (Simp III Besitang)

Nama Orang Tua

Ayah : Sudarno
Ibu : Jumiati
Alamat : Jl. Medan B.aceh kec. Besitang Kel. Kp.Lama (Simp III Besitang)

Pendidikan Normal

1. TK Raja Garuda Mas Besitang 2005-2007
2. SD Raja Garuda Mas Besitang 2007- 2012
3. SMP N1 Besitang 2012- 2015
4. SMA Swasta Darma Patra P. Brandan 2015- 2017
5. Tercatat sebagai Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-sekarang.

Medan, Agustus 2022



Yudha Nabila Yolanda